

# **“Narkoba Merenggut Masa Depan Generasi Muda”**

**KARYA TULIS INI MERUPAKAN TUGAS KEGIATAN PROSPEKTIV 2021**



**Disusun oleh :**

<b>Intan Kamaludin</b>	<b>2110111036</b>
<b>Fatimah Zahra</b>	<b>2110111065</b>
<b>Adelia Putri Mulyanda</b>	<b>2110111066</b>
<b>Faddara Rizqia</b>	<b>2110111180</b>
<b>Ibanez Dewanto Putro</b>	<b>2110111096</b>

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL VETERAN JAKARTA  
2021**

## **ABSTRAK**

Tidak bisa dipungkiri masih banyak orang yang menggunakan narkoba di lingkungan kita. Remaja cenderung merasa bahwa temannya lebih mengerti daripada orang tuanya. Oleh karena itu, remaja cenderung mengikuti kata teman dengan lebih baik. Ketika mereka bersama pergaulan teman-teman yang buruk, mereka pasti sangat terpengaruh. Dampaknya bagi kesehatan dan masa depan tidak sedikit. Bahaya narkoba bagi pecandu dan remaja sangat luas, dan jika tidak segera dihentikan, perlahan tapi pasti akan memperburuk kesehatan mereka sendiri dan membahayakan masa depan kehidupan mereka.

**Kata Kunci: Narkoba, Remaja, Pergaulan.**

## ***ABSTRACT***

*It is undeniable that there are still many people who use drugs in our environment. Teenagers tend to feel that their friends understand more than their parents. Therefore, teenagers tend to follow their friends' words better. When they are in the company of bad friends, they must be very affected. The impact on health and the future is not small. The dangers of drugs for addicts and teenagers are very wide, and if not stopped immediately, it will slowly but surely worsen their own health and jeopardize their future lives.*

***Keywords: Drugs, Teenagers, Association.***

## **Pendahuluan**

Saat ini narkoba sering kali terdengar oleh telinga kita, apalagi di kalangan anak muda. Narkoba adalah singkatan dari narkotika, psikotropika dan bahan adiktif lainnya. Sementara menurut UU Narkotika pasal 1 ayat 1 menyatakan bahwa narkotika merupakan zat buatan atau pun yang berasal dari tanaman yang memberikan efek halusinasi, menurunkan kesadaran, serta menyebabkan kecanduan.

Pengguna narkoba di Indonesia terus bertambah jumlahnya setiap tahun, apalagi di kalangan remaja. Hal ini dikarenakan pada masa remaja seseorang memiliki rasa keingintahuan yang tinggi, selalu ingin merasakan hal-hal baru tetapi belum mempunyai pengetahuan lebih lanjut. Saat ini banyak remaja usia sekolah yang sudah menjadi pecandu narkoba, akibat dari keingintahuannya, atau karena ajakan dari teman yang merupakan dampak dari salah pergaulan. Bagi orang yang sudah dewasa saja kecanduan narkoba akan menghancurkan hidupnya, apalagi remaja yang terlanjur telah mengkonsumsi narkoba, nantinya jika tidak ditanggapi dengan serius hidupnya akan menjadi kacau balau.

Narkoba mudah sekali masuk kedalam pergaulan seseorang, kelihaihan pengedar narkoba pada saat mengedarkan membuat aparat penegak hukum kesulitan menjerat produsen narkoba. Butuh waktu yang cukup lama untuk menangkap pengedar narkoba, jadi kita patut bekerja sama dengan semua pihak, termasuk masyarakat tahu ada pengedar narkoba atau pecandu narkoba, mereka harus berani melaporkannya. Jika tidak semua kalangan menyikapi masalah narkoba secara serius, maka akan sulit mewujudkan Indonesia bebas narkoba.

## Isi

Banyak generasi muda Indonesia telah mengorbankan hidup mereka karena obat-obatan terlarang yang ada di negara kita, Indonesia. Kebanyakan dari generasi muda adalah korban dari lingkungan yang sulit, keluarga yang bercerai, ketidaktahuan, rasa ingin tahu akan obat-obatan terlarang. Sekitar 4 juta orang di Indonesia diperkirakan menggunakan narkoba. Jakarta menjadi kota yang diperkirakan tiga dari sepuluh anak generasi muda yang menjadi pengguna. Sebuah studi Organisasi Perburuhan Internasional (ILO), Indonesia memiliki hasil bahwa sekitar empat persen pengguna narkoba di negara ini tertuju pada anak-anak di bawah 17 tahun. Sebagian dari pemakai terlibat dalam penjualan narkoba di perdagangan gelap. Ketua Badan Koordinasi Narkotika Nasional menyatakan bahwa pengguna narkoba di negara ini mencakup sekitar 7.000 siswa sekolah menengah pertama, lebih dari 10.000 siswa sekolah menengah atas dan sekitar 800 siswa sekolah dasar.

Seseorang biasanya menggunakan narkoba ini untuk melakukan kegiatan menyenangkan diri atau melarikan diri dari permasalahan hidup. Pengguna narkoba pada generasi muda sangat mengkhawatirkan karena telah dilaporkan bahwa sejumlah pengedar atau pengguna melakukan aksinya di sekitar lingkungan sekolah dengan menipu, dan memberikan obat-obatan terlarang secara gratis kepada seorang yang dituju. Setelah mengalami kecanduan, mereka kemudian membeli obat-obatan terlarang tersebut kepada pengedar. Jika mereka tidak memiliki uang, mereka berusaha untuk mendapatkan uang dengan cara yang salah. Narkoba adalah istilah bahasa Indonesia untuk narkotika, psikotropika, dan zat adiktif. Zat psikotropika ini dianggap menjadi kesukaan di kalangan pengguna kelas menengah dan atas. Narkoba hadir di semua wilayah perkotaan besar, termasuk tempat umum dan bahkan menyebar ke desa bagian terpencil. Oleh karena itu tidak heran jika pengguna narkoba terus meningkat dari tahun ke tahun.

Fakta-fakta tersebut menunjukkan betapa melekatnya isu “Narkoba” di kalangan generasi muda yang ada Indonesia. Kita perlu mengetahui apa arti dari kecanduan narkoba? Kecanduan narkoba adalah penyakit otak yang kompleks dengan ditandai dengan keinginan, pencarian, dan penggunaan narkoba secara kompulsif dan terkadang tidak terkendali yang bertahan bahkan dalam menghadapi konsekuensi yang sangat negatif. Pencarian obat ini sebagian besar sebagai faktor dari efek penggunaan narkoba yang berkepanjangan pada fungsi otak dan, dengan demikian, pada perilaku. Bagi banyak orang, kecanduan narkoba menjadi kronis, dengan

kemungkinan kambuh bahkan setelah periode pantang yang lama. pantang. Ini memperingatkan kita betapa seriusnya konsekuensi dari penggunaan narkoba.

Penyalahgunaan narkoba juga menyebabkan pada peningkatan pasien HIV/AIDS, melalui penggunaan suntikan yang tidak steril. Menurut sebuah laporan berdasarkan studi keamanan, obat-obat terlarang dan suntikan dari 20 negara Asia yang dilakukan oleh Pusat Pengurangan Bahaya di Burnet Institute Australia, suntikan narkoba menyebar ke semua negara (Asia) dan popularitasnya meningkat. Indonesia menemukan pengguna narkoba suntik terinfeksi HIV/AIDS. Hal ini berbahaya bagi yang terinfeksi HIV/AIDS karena penyalahgunaan narkoba bagi generasi muda kita adalah masalah yang sangat serius bagi bangsa Indonesia karena dapat menjadi ancaman yang bisa membunuh seluruh generasi. Oleh karena itu kita harus mengambil tindakan bersama untuk melawan narkoba.

### **Definisi Narkoba**

Narkoba adalah obat ilegal yang terkandung zat jika dimasukkan ke dalam tubuh manusia, baik secara dihirup, diminum, maupun disuntik, maka efek yang akan dirasakan adalah dapat mengubah perilaku seseorang, mengubah pikiran serta suasana hati seseorang. Jika narkoba dikonsumsi secara terus-menerus akan menimbulkan ketergantungan terhadap obat ilegal tersebut. Ada beberapa yang termasuk narkoba yaitu:

#### 1) Narkotika

Narkotika adalah zat yang bersifat alamiah, sintetis maupun semi sintetis yang akan menimbulkan pengaruh penurunan kesadaran, halusinasi, serta daya rangsang bagi penggunaannya. Menurut UU tentang Narkotika dibagi menjadi 3 golongan sesuai dengan risiko ketergantungannya.

##### a) Narkotika golongan 1

Narkotika golongan satu terdiri dari ganja, tanaman koka, opium, akan menjadi sangat berbahaya jika dikonsumsi secara terus-menerus karena berisiko tinggi mengakibatkan efek kecanduan.

##### b) Narkotika golongan 2

Narkotika golongan dua dapat dimanfaatkan untuk pengobatan berdasarkan dengan resep dari dokter. Beberapa jenis yang termasuk golongan narkotika golongan dua adalah morfin, alfaprodina, dll.

#### c) Narkotika golongan 3

Narkotika golongan tiga mempunyai risiko ketergantungan yang bisa dikatakan ringan dan dapat dimanfaatkan sebagai pengobatan. Contoh dari narkotika golongan tiga adalah codein.

### 2) Psikotropika

Psikotropika merupakan zat yang jika dikonsumsi dapat menurunkan fungsi otak dan dapat merangsang susunan saraf pusat sehingga efek yang dapat ditimbulkan berupa halusinasi, gangguan cara berpikir, perubahan suasana hati, ilusi, dan dapat mengakibatkan rasa kecanduan pada penggunaannya. Ada beberapa golongan dari psikotropika yaitu :

#### A. Golongan 1

Golongan satu ini adalah psikotropika yang digunakan untuk mengembangkan ilmu pengetahuan. Contohnya seperti ekstasi.

#### B. Golongan 2

Golongan kedua ini yaitu psikotropika yang digunakan untuk pengobatan dan terapi dengan tujuan mengembangkan ilmu pengetahuan serta menimbulkan efek ketergantungan yang kuat. Contohnya seperti amphetamine.

#### C. Golongan 3

Golongan ketiga adalah psikotropika yang dipergunakan untuk obat dan mempunyai efek ketergantungan sedang. Contohnya seperti phenobarbital.

#### D. Golongan 4

Golongan keempat yaitu psikotropika yang digunakan untuk pengobatan dan terapi dan dapat mengakibatkan efek ketergantungan ringan. Contohnya seperti diazepam, nitrazepam.

### 3) Zat Adiktif

Zat adiktif merupakan zat yang mempunyai pengaruh psikoaktif diluar dari narkotika dan psikotropika. Contohnya seperti minuman beralkohol, tembakau, inhalasi.

#### **Efek narkoba**

Seseorang yang mengonsumsi narkoba mendapatkan efek terhadap perilakunya. Efek dari narkoba dapat digolongkan menjadi beberapa golongan yaitu:

- 1) Golongan depresan (Downer) : jenis narkoba yang menyebabkan aktivitas fungsional tubuh, yang akan membuat penggunanya menjadi tenang dan membuat rasa ngantuk bahkan tidak sadarkan diri. Contohnya seperti opioda (morfin, heroin, dan codeine) sedative (penenang) hipnotik (obat tidur) serta tanquiler (anti cemas)
- 2) Golongan stimulant (upper) : jenis narkoba ini merupakan golongan yang dapat merangsang fungsi tubuh, dan meningkatkan energi gairah bekerja, yang membuat seseorang akan menjadi aktif dan bersemangat. Contohnya seperti amphetamine (shabu, extasi) dan cocaine.
- 3) Golongan halusinogen : jenis ini akan membuat pemakainya berhalusinasi yang akan mempengaruhi suasana hati dari pemakainya. Contohnya seperti kanabis (ganja).

#### **Bahaya Narkoba bagi generasi muda**

Masa remaja adalah masa peralihan dari masa kanak-kanak ke masa dewasa. Masalah sering terjadi pada masa remaja ialah krisis mencari identitas jati diri, dalam hal ini lingkungan sangat berpengaruh bagi masa transisi ini. Masa remaja juga merupakan masa untuk menampilkan diri sendiri, hal ini terjadi karena ada dorongan dari diri sendiri maupun kelompok dan seringkali dorongan tersebut menjerumuskan remaja dalam masalah serius seperti narkoba.

Generasi muda pada umumnya tertarik pada narkoba yang bermula dari rasa keingintahuan dan mencari jati diri. Generasi muda yang terjebak pada narkoba dalam pergaulannya dan lingkungannya. Bahaya dari narkoba yaitu dapat menurunnya kesehatan, terganggunya kualitas hidup, gangguan mental dan perilaku yang dapat merusak saraf pusat di otak. Generasi muda yang secara terus-menerus memakai narkoba akan menjadi seorang

pecandu. Seorang pecandu narkoba semakin lama akan membutuhkan dosis yang lebih banyak dari biasanya. Semakin banyak dosis yang dipakai efek yang didapat akan menjadi lebih buruk. Maka, organ dari tubuh seorang pecandu narkoba akan rusak dan efek yang lebih parah akan menyebabkan kematian.

Kehilangan remaja sama saja dengan kehilangan sumber daya manusia untuk negara, remaja merupakan penerus bangsa yang akan membawa bangsa menjadi lebih baik, maka dari itu penting untuk kita untuk memberantas sumber dari kehilangan masa remaja. Masa remaja sangat rentan dibutuhkan dukungan penuh dari keluarga khususnya orang tua, jika remaja merasa kurang dalam dukungan dan perhatian dari orang terdekatnya maka perkembangan remaja akan lemah dan mudah terjerumus dalam hal negatif seperti narkoba.

Menurut Kusmaryani, tidak semua keluarga dapat menciptakan ketenangan dan kebahagiaan bagi anggotanya. Banyak remaja yang merasa rumah bukan rumah yang sesungguhnya, hal ini karena remaja merasa rumahnya sudah bukan seperti rumah karena tidak ada keharmonisan didalamnya terlebih kurangnya komunikasi akan membuat remaja merasa tidak punya siapa-siapa untuk menceritakan masalahnya. Sehingga banyak remaja yang lebih memilih jalur cepat dengan mengkonsumsi narkoba untuk menyalurkan emosinya dan narkoba sebagai pengganti kasih sayang yang tidak remaja dapatkan dari orang terdekatnya.

### **Upaya penanggulangan narkoba bagi generasi muda**

Upaya penanggulangan terhadap narkoba pada generasi muda untuk mengatasi generasi muda terjebak dalam narkoba adalah dengan preventif, cara preventif merupakan cara yang tepat sebelum generasi muda terjebak dalam narkoba. pengawasan orang tua harus turut aktif mengawasi anaknya. Cara preventif yang dapat dilakukan adalah dengan memberikan pondasi agama agar jauh dari hal-hal yang dilarang dalam agama, komunikasi yang harmonis dan lancar terhadap keluarga. Keluarga bisa saja menjadi penyebab generasi muda terjebak dalam narkoba, maka dari itu, menjalin hubungan yang harmonis antara anak dan keluarga terlebih lagi orang tua harus memberikan perhatian lebih kepada anaknya. Memberikan pengetahuan tentang narkoba dan dampak dari pemakaian narkoba yang dapat menyebabkan kematian agar anak tidak menyentuh narkoba.



Cara selanjutnya yaitu cara represif yaitu cara yang dilakukan setelah dapat dipastikan bahwa kasus narkoba itu terjadi. Cara represif dapat dilakukan dengan cara:

- 1) Dengan melakukan tindakan hukum, disebabkan narkoba dapat menyebabkan tindakan kriminal, maka Melakukan tindakan hukum sangat penting agar pelaku pengguna narkoba menjadi jera, beberapa lembaga yang ada di Indonesia seperti Badan Narkotika Nasional mempunyai program-program yang bertujuan untuk mencegah penyebaran narkoba terhadap generasi muda.
- 2) Merehabilitasi, rehabilitasi adalah tempat dimana para pengguna bahkan pecandu narkoba diberikan pengobatan untuk terlepas dari obat-obatan ilegal tersebut. biasanya tempat rehabilitasi narkoba terdapat di rumah sakit. Sekarang terdapat banyak sekali tempat-tempat rehabilitasi seperti pondok pesantren. Dengan adanya pesantren yang dapat memberikan pencerahan terhadap pengguna narkoba dengan meningkatkan dan memperkuat iman dan taqwa

## **Kesimpulan**

Narkoba sangat mudah menyerang pada remaja dan siapa saja. Narkoba dapat membahayakan kesehatan mental dan fisik penggunanya. Obat-obatan dapat merusak sistem saraf kita dan beberapa organ kita. Orang yang sudah merasakan kenikmatan saat menggunakan narkoba terus menggunakan karena akan membuat pemakainya ketergantungan. Mereka akan menggunakan berbagai cara untuk mendapatkan narkoba, bahkan sampai ada yang mencuri. Sudah banyak korban penyalahgunaan narkoba hingga meninggal dunia.

Di Indonesia, narkoba dapat menyebar dengan mudah karena kurangnya pengawasan oleh masyarakat, orang tua dan pihak berwenang. Remaja sangat mudah terpicat untuk menggunakan narkoba dikelilingi oleh teman-teman yang tidak mengetahui masa lalu teman mereka. Pecandu narkoba memiliki motto “jika saya hitam, kamu harus hitam”, yang berarti pecandu yang depresi mengundang teman-temannya untuk menggunakan narkoba. Beginilah penyebaran pengguna narkoba dengan mudah berkembang biak di kalangan remaja.

Situasi seperti ini dapat membahayakan generasi muda Indonesia karena mereka adalah generasi penerus bangsa yang akan membangun negara ini di masa depan. Oleh karena itu merupakan langkah mendesak untuk menghentikan penggunaan narkoba di kalangan anak-anak dan menghancurkan persatuan untuk menyelamatkan dan melindungi bangsa ini. Agar anak-anak tidak berkomunikasi dengan buruk, orang tua juga harus dapat berteman dan memberikan bimbingan dan pengawasan yang baik, tanpa paksaan.

Lingkungan sekolah juga harus berperan aktif dalam memantau siswa terhadap manipulasi narkoba. Selain itu, lingkungan sosial, lingkungan sekitar kita harus mampu memberikan pengaruh positif terhadap pemberian kegiatan yang bermanfaat bagi para pemuda. Jadi, sebagai pewaris bangsa yang baik dan bertanggung jawab, mari bersama-sama memantau penyebaran narkoba di kalangan pemuda agar tidak meluas. Dan selamatkan generasi muda dari bahaya narkoba, untuk mencapai negara maju, seperti harapan para pejuang yang memberikan nyawanya untuk negara kita. Mari kita mulai dari hal kecil yaitu diri sendiri, tanamkan diri untuk selalu hidup sehat, berpikir positif dan selalu mendekatkan diri kepada Tuhan Yang Maha Esa.

## Daftar Pustaka

- Bnn.go.id, (2019, 7 Januari). *Pengertian Narkoba Dan Bahaya Narkoba Bagi Kesehatan*. Diakses pada 25 November 2021, dari <https://bnn.go.id/pengertian-narkoba-dan-bahaya-narkoba-bagi-kesehatan/>
- Gorontalo.bnn.go.id (2020, 2 November) *Narkoba Merenggut Masa Depan Generasi Muda* Diakses pada 26 November 2021, dari <https://gorontalo.bnn.go.id/narkoba-merenggut-masa-depan-generasi-muda/>
- Hamidi, R. F. W. (2021) *Narkoba Merenggut Masa Depan Remaja*. Diakses pada 27 November 2021, dari [https://www.kompasiana.com/ranifitriwarnihamidi7853/60d9df8215251076f9280c32/narkoba-merenggut-masa-depan-remaja?page=3&page\\_images=1](https://www.kompasiana.com/ranifitriwarnihamidi7853/60d9df8215251076f9280c32/narkoba-merenggut-masa-depan-remaja?page=3&page_images=1)
- Hariyanto, B. P. (2018). *Pencegahan Dan Pemberantasan Peredaran Narkoba Di Indonesia*. Jurnal Daulat Hukum, 1(1).
- Narkotika/NAPZA. Diakses pada 26 November 2021, dari <https://rs.unud.ac.id/narkoba-napza/>
- Purwatiningsih, S. (2001). *Penyalahgunaan narkoba di Indonesia*. *Populasi*, 12(1).
- Riva Aji Prawiro. 2013. *Jurnal Ilmiah Teknologi Pendidikan “Jeratan Penyalahgunaan Narkoba Dalam Kehidupan Remaja”*
- Siregar, R. A. (2019). *Ancaman Narkoba Bagi Generasi Muda dan Upaya Pencegahan Serta Penanggulangannya*. *Jurnal Comunita Servizio*, 1(2), 143-153.
- Kusmaryani, R. E. (2009). *Mengenal Bahaya Narkoba bagi Remaja*. Bandung: PT. Rosda arya.